

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Daya dukung Kota Cimahi sebagai daerah tujuan urbanisasi, berdasarkan kajian analisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan seperti yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Tingkat daya dukung Kota Cimahi dilihat dari aspek penggunaan lahan sudah termasuk kedalam kategori tinggi karena penggunaan lahan di Kota Cimahi didominasi oleh Pemukiman, lalu daya dukung Kota Cimahi aspek tingkat pelayanan air bersih termasuk kedalam kategori tinggi karena sebanyak 413.810 penduduk Kota Cimahi kebutuhan air bersih terlayani oleh PDAM, artesis, *born capteri*, sumur dangkal dan sumur masyarakat., daya dukung Kota faktor tingkat pelayanan limbah termasuk kedalam kategori tinggi, hal ini disebabkan 65 % penduduk Kota Cimahi pembuangannya sampah terlayani oleh Dinas Kebersihan (DK) dan 394.670 penduduk Kota Cimahi memiliki sarana sanitasi komunal (toile/MCK dan septi tank).

Daya dukung Kota Cimahi dilihat dari aspek ketersediaan fasilitas umum termasuk kedalam kategori tinggi karena, Kota Cimahi memiliki ketersediaan sarana pendidikan yang tinggi, Kota Cimahi memiliki 2 perguruan tinggi yaitu Universitas Ahmad Yani (Unjani) dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Kependidikan (STKIP) Siliwangi, 16 Sekolah menengah Atas (SMA) Negeri dan Swasta, 7 Madrasah Aliyah (MA), 36 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta, 16 Madrasah Tsanawiyah (MTS), 121 Sekolah Dasar (SD), 19 Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan 105 Taman Kanak-kanak (TK), selanjutnya Kota Cimahi memiliki sarana kesehatan yaitu 2 rumah sakit pemerintah, 4 rumah sakit swasta, 14 puskesmas, dan 388 posyandu. Kota Cimahi memiliki sarana niaga yang memadai dan memenuhi kebutuhan primer dan sekunder masyarakatnya dan aksesnya sangat mudah dijangkau. Daya dukung Kota Cimahi aspek

kepadatan penduduk termasuk ke dalam kategori rendah hal ini disebabkan Kota Cimahi memiliki kepadatan penduduk yang tinggi.

2. Kota Cimahi menjadi salah satu daerah tujuan urbanisasi, banyak sekali faktor pendorong dan faktor penarik seseorang untuk melakukan urbanisasi. faktor pendorong urbanisasi datang ke Kota Cimahi karena terbatasnya lapangan pekerjaan, sebab kurang beragamnya karena lapangan pekerjaan di daerah asal urbanisasi terbatas pada sektor pertanian dan perdagangan dan sulitnya akses mendapatkan lapangan pekerjaan, selain karena lapangan pekerjaan yang terbatas, faktor pendorong seseorang melakukan urbanisasi ke Kota Cimahi karena upah/pendapatan di daerah asal yang rendah.

Selain faktor pendorong, faktor penarik urbanisasi datang ke Kota Cimahi yaitu lapangan pekerjaan yang lebih baik, hal ini disebabkan di Kota Cimahi memiliki lapangan pekerjaan yang lebih banyak dan beragam di bandingkan dengan di daerah asal urbanisasi meskipun sebagian membutuhkan syarat khusus seperti tingkat pendidikan selain lapangan kerja yang lebih baik faktor penarik seseorang melakukan urbanisasi ke Kota Cimahi yaitu upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah asal.

B. Rekomendasi

Adapun Rekomendasi yang bisa diberikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tingkat daya dukung Kota Cimahi dilihat dari aspek penggunaan lahan, air bersih, limbah dan fasilitas umum sudah mendukung, namun daya dukung kota aspek kepadatan penduduk tidak mendukung karena Kota Cimahi memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Oleh sebab itu aspek kepadatan penduduk harus lebih diperhatikan lagi oleh pemerintah Kota Cimahi karena apabila tidak diperhatikan kota tidak dapat lagi menampung jumlah penduduk yang sangat padat hal ini dapat menyebabkan timbulnya pemukiman kumuh, tingginya tingkat kejahatan. selanjutnya untuk aspek penggunaan lahan, air bersih, limbah dan fasilitas umum lebih ditingkatkan lagi terutama aspek fasilitas umum. Pemerintah Kota Cimahi harus lebih memperhatikan lagi mengenai daya dukung kotanya.

2. Kota Cimahi menjadi salah satu daerah tujuan urbanisasi, maka pemerintah Kota Cimahi harus mengantisipasi membludaknya urbanisasi yang datang ke Kota Cimahi terutama penyediaan lapangan kerja, dan fasilitas umum terutama sarana transportasi dan sarana pendidikan yang memadai.